

ABSTRACT

The study was conducted to test the influence of earnings management to the financial performance of corporations as well as on value of enterprise. In this research, researchers also include good corporate governance as variable the moderation test them. The proxy used for earnings management are discretionary accruals and measured by the use of modified jones model, financial performance with return on assets (ROA), as well as proxy is taken researchers at only institutional ownership.

Research methodology that used a method of descriptive verifikatif by the use of a test linear regression analysis simple. To uses the survey, the data collection was done by using the target population on 10 manufacturing companies sub sector pharmaceutical have a listing on the Indonesian stock exchange for five consecutive years in the period 2010-14. From a withdrawal target population, only obtained 7 a company that in accordance with criteria.

The result of this research showed that earnings management in partial impact on the financial performance of corporations, But has not been affecting the value of enterprise, good corporate governance in partial impact on financial performance, but has not been affecting the value of enterprise, and earnings management who moderated by good corporate governance impact to the financial performance of corporations and value of enterprise.

The advice given for further researchers are, when viewed from the perspective in the practice of earnings management, it expected to choose a company that consistent in pursued a policy of an accounting will provide better information about cash flow to come to minimize agency cost due to a conflict of interest between stakeholders and manager, Also to investors to be more selective in assessed the condition of the used for an invest.

Keywords: *Earnings Management, discretionary accruals, financial performance, good corporate governance, institutional ownership.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan juga terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti juga memasukkan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi yang menguji keduanya. Adapun proksi yang digunakan untuk *earnings management* adalah *discretionary accruals* dan diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model*, kinerja keuangan dengan *Return on Assets* (ROA), serta proksi GCG yang diambil peneliti yaitu hanya kepemilikan institutional.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan alat uji analisis regresi linear sederhana. Untuk kegunaan penelitian tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan target populasi pada 10 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2010-2014. Dari penarikan target populasi, hanya diperoleh 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earnings management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *earnings management* yang dimoderasi oleh *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

Adapun saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah, apabila ditinjau dari perspektif efisiensi dalam praktek *earnings management*, maka diharapkan dapat memilih perusahaan yang konsisten dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang akan memberikan informasi yang lebih baik tentang *cash flow* yang akan datang agar dapat meminimalisasi *agency cost* yang terjadi akibat konflik kepentingan antara *stakeholder* dan manajer, juga bagi investor untuk lebih selektif dalam menilai kondisi perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi.

Kata Kunci : *Earnings Management*, *discretionary accruals*, kinerja keuangan, *good corporate governance*, kepemilikan institutional.